

***APPLICATION OF ASSERTIVE TRAINING ON TEENAGERS
WITH RISK OF VIOLENT BEHAVIOR
AT 8 BOGOR SENIOR HIGH SCHOOL***

Deppy Ferysca Athalia,

Health Polytechnic Ministry of Health, Bogor Nursing Study Program

Email : feryscaathalia@gmail.com

ABSTRACT

The problem of violence among teenagers is a problem that still occurs in the world even today. Teenagers are a group of people aged 10–18 years. During adolescence, there is a transition or transition from childhood to adulthood. During this period, adolescents begin to search for their identity and prepare for changes in roles before entering adulthood. However, if there is a deviation from their self-identity in adolescents, this can lead to deviant behavior, one of which is the risk of violent behavior. Therefore, assertiveness training is carried out on teenagers to overcome the risk of violent behavior. This assertive training aims to improve the ability to express thoughts, feelings and acquire new behavior, as well as assert oneself in a better and correct direction, as long as it does not hurt or violate other people's rights. The method used in this research uses a descriptive case study design with a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach where data collection was carried out using the Buss-Perry questionnaire to measure the level of aggressiveness in teenagers at SMAN 8 Bogor City with a total of 5 respondents. The results of this study show that the level of aggression in teenagers after assertive training decreased by 28.2%, so this is also an indication that the five respondents experienced a reduced risk of committing violent behavior. The application of Assertive Training is recommended for adolescents at risk of violent behavior in order to reduce the value of aggressive behavior in adolescent students at SMAN 8 Bogor

Keywords : Teenagers, assertive training, risk of violent behavior

Bibliography : 26 Sources (2015-2023)

PENERAPAN LATIHAN ASERTIF PADA REMAJA DENGAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI SMAN 8 KOTA BOGOR

Deppy Ferysca Athalia,

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Prodi Keperawatan Bogor

Email : feryscaathalia@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kekerasan di kalangan remaja merupakan permasalahan yang masih banyak terjadi di dunia bahkan samapai saat ini. Remaja adalah sekelompok orang yang berusia 10-18 tahun. Pada masa remaja terjadi transisi atau peralihan dari masa kanak – kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja mulai mencari identitas diri dan mempersiapkan perubahan peran sebelum menuju masa dewasa, namun apabila terjadi penyimpangan identitas diri pada remaja maka hal tersebut dapat menimbulkan perilaku menyimpang salah satunya adalah resiko perilaku kekerasan. Maka dari itu latihan asertif dilakukan pada remaja untuk mengatasi resiko perilaku kekerasan. Latihan asertif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan memperoleh perilaku baru serta menegaskan diri ke arah yang lebih baik dan benar selama tidak menyakiti atau melanggar hak – hak orang lain. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yang pengambilan datanya dilakukan menggunakan kuisioner Buss-Perry untuk mengukur tingkat agresivitas pada remaja di SMAN 8 Kota Bogor dengan jumlah 5 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat agresif pada remaja setelah dilakukan latihan asertif menurun sebesar 28.2% sehingga hal ini juga menjadi indikasi bahwa kelima responden mengalami penurunan resiko melakukan perilaku kekerasan. Penerapan Latihan Asertif direkomendasikan untuk dilakukan pada remaja dengan resiko perilaku kekerasan guna menurunkan nilai perilaku agresif pada remaja siswa di SMAN 8 Kota Bogor

Kata Kunci : remaja, latihan asertif, resiko perilaku kekerasan

Daftar Pustaka : 26 Sumber (2015-2023)

